

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis riset dalam penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif yang mencari hubungan asosiatif, karena Bertujuan untuk menguji dampak dari variabel likuiditas, skala perusahaan, serta kepemilikan oleh institusi terhadap *financial distress*.

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif adalah cara mengkaji teori dan hipotesis dengan cara mengukur variabel dalam angka, lalu mengolah dan menganalisis informasi secara statistik. Tujuan utamanya adalah untuk memahami hubungan antara variabel, perbedaan, dampak, atau prediksi berdasarkan data yang diambil dari sampel tertentu.

Ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan desain yang teratur, sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah menurut Ratna *et al* (2021). Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan peneliti bermaksud menguji hipotesis menurut Sugiyono (2010).

Paramita (2021) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan kerangka metodologi penelitian ilmiah untuk mengatasi masalah tertentu melalui penggunaan rancangan terstruktur. Dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, penelitian asosiatif lebih kompleks menurut Fahri (2022).

### 3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada studi ini adalah *financial distress*. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) agar penulis lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

### 3.3 Jenis & Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini memakai data *sekunder*, yaitu informasi yang diperoleh dari suatu organisasi dan dibagikan kepada publik. Data sekunder ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan di situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu diukur dalam angka atau skala numerik.

#### 3.3.2 Sumber Data

Informasi yang digunakan untuk analisis studi ini yakni data internal perusahaan asuransi. Penulis mengambil data ini dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi untuk periode 2020-2022 di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menguraikan bahwa populasi adalah sebuah kelompok yang menjadi dasar untuk membuat generalisasi, yang terdiri dari elemen atau subjek tertentu dengan jumlah serta karakteristik khusus yang dipilih oleh peneliti untuk

diteliti sebelum mengambil keputusan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2022. Perusahaan asuransi tersebut harus membuat laporan keuangan yang aktif untuk disebarluaskan kepada publik. Kemudian laporan keuangan inilah yang dijadikan dasar oleh penulis untuk mendapatkan data yang kemudian akan diteliti. Laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* akan lebih dipercaya karena telah diaudit oleh auditor publik. Berdasarkan informasi yang terdaftar di BEI, jumlah populasi untuk penelitian ini adalah 18 perusahaan asuransi.

#### **3.4.2 Sampel**

Sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan, studi ini akan menggunakan sampel dari 18 laporan keuangan perusahaan asuransi selama rentang waktu 2020-2022, sehingga menghasilkan 54 sampel perusahaan asuransi yang bisa digunakan dalam penelitian.

#### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh lebih akurat mencerminkan keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2011).

Jumlah perusahaan asuransi yang terdaftar ada 18 perusahaan pada periode tahun 2020-2022 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

2. Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berurut selama periode 2020-2022.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	18
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022	-
Sampel penelitian pertahun		18

Sumber : Diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.1 teridentifikasi bahwa dalam studi ini terdapat 18 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari tahun 2020 hingga 2022 adalah 18. dikalikan 3 tahun, yaitu ditemukan sebanyak 54 laporan keuangan perusahaan asuransi.

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam studi melibatkan semua komponen dalam berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan analisis dalam rangka mendapatkan informasi mengenai suatu topik dan pada akhirnya dapat menarik kesimpulan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen, atau variabel bebas, adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen: likuiditas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kepemilikan institusional (X3). Rasio lancar digunakan untuk menghitung variabel likuiditas karena rasio ini mempertimbangkan hubungan relatif antara aset lancar dan liabilitas lancar untuk setiap perusahaan.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel Y adalah *financial distress*.

### 3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

#### a. *Financial distress*

Berdasarkan pandangan Platt dan Platt (2007), *financial distress* dijelaskan sebagai situasi di mana keadaan keuangan memburuk sebelum suatu perusahaan mengalami kebangkrutan atau proses likuidasi.

#### b. Likuiditas

Munawir (2001) menyatakan bahwa likuiditas yakni kesanggupan perusahaan guna membayar kewajiban finansialnya yang perlu segera dibayar, atau kesanggupan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban finansialnya ketika dibutuhkan.

#### c. Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa Ukuran sebuah perusahaan adalah suatu ukuran yang memperlihatkan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah laba, beban pajak, total penjualan dan lain sebagainya.

#### d. Kepemilikan Institusional

Menurut Daniel dkk. (2019), kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh institusi atau entitas lain, seperti perusahaan. Pemangku kepentingan Institusi adalah pihak yang paling berperan dalam proses pengambilan keputusan karena mereka adalah pemilik saham terbesar, artinya mereka memegang mayoritas saham perusahaan. Lebih lanjut, kepemilikan institusional berfungsi sebagai mekanisme kontrol dalam mengelola proses keuangan perusahaan.

#### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

##### a. *Financial distress*

*Financial distress* terjadi ketika suatu perusahaan mengalami periode kemerosotan ekonomi sebelum mengalami kebangkrutan. Model *Zmijewski* adalah salah satu pendekatan yang seringkali digunakan dalam studi dan evaluasi *financial distress*.

Model ini juga dikenal sebagai model *X-score* dengan formula:

$$X = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

Keterangan :

X = Skor *Zmijewski* yang memperlihatkan kemungkinan *financial distress*

X1 = Laba Bersih / Total Aset

X2 = Total Hutang / Total Aset

X3 = Aset lancar / Hutang lancar

### b. Likuiditas

Likuiditas yang dianalisis dalam studi ini mempergunakan *Current Ratio*, karena rasio ini dapat mengungkap seberapa jauh aset lancar dimanfaatkan untuk mengcover kewajiban jangka pendek atau utang lancar dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada tingkat besar kecilnya suatu perusahaan, yang diukur melalui jumlah aset, keuntungan, pajak yang dibayar, total pendapatan, dan lain-lain. Dalam studi ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari jumlah aset dengan rumus :

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Assets})$$

### d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan oleh lembaga bisa dinilai melalui metrik yang memperlihatkan persentase banyaknya saham yang dipegang oleh institusi terhadap total saham yang diterbitkan oleh perusahaan dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen riset merupakan perangkat yang dipakai untuk mengukur, memeriksa, menganalisis, dan mengumpulkan informasi dengan cara yang objektif dan terstruktur dalam rangka memecahkan suatu masalah..

Tabel 3.2 Tabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Financial distress</i>	Indeks keseluruhan	$X = -4,3 - 4,5 x_1 + 5,7 x_2 - 0,004 x_3$	Rasio
Likuiditas	<i>Current ratio</i>	$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Log natural	Size = Ln (Total Assets)	Rasio
Kepemilikan Institusional	Persentase jumlah saham	$Kepemilikan Institusional = \frac{Jumlah Saham Institusional}{Jumlah Saham Beredar} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Hasil olah data peneliti 2025

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan, cara dokumentasi diterapkan, dengan data sekunder yang dimanfaatkan dalam kajian ini. Proses Dokumentasi mencakup proses pengumpulan, pencatatan, dan penyalinan data dari beragam dokumen, termasuk laporan finansial tahunan dari perusahaan asuransi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020 hingga 2022. Data ini bersumber dari situs web Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan maksud dari penelitian ini, maka diperlukan teknik analisis data yang tepat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Tahap yang dilakukan adalah melakukan uji autokorelasi. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan melihat pengaruh perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada prinsipnya model regresi linear merupakan suatu model yang parameternya linear (bisa saja modelnya berbentuk



garis lurus), dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak satu variabel pada variabel yang lain.

Model regresi linier berganda yang diterapkan di dalam penelitian ini yaitu :

$$FD = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

FD = *Financial distress* (Y)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Kepemilikan Institusional

e = Standar Error

Tahap selanjutnya adalah menguji signifikansi variabel dengan nilai t-statistik, F-statistik, R-squared. Program yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah SPSS versi 22.

Tahapan dalam metode analisis data adalah sebagai berikut:

1. Kumpulkan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang akan dianalisis.
2. Kumpulkan informasi yang diperlukan untuk variabel likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *financial distress*.
3. Identifikasi data yang diperoleh berdasarkan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *financial distress* menggunakan Microsoft Excel.

4. Hitung informasi perusahaan secara manual mengenai *financial distress*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional menggunakan laporan keuangan perusahaan asuransi.
5. Lakukan analisis regresi.
6. Jelaskan data keluaran yang dihasilkan oleh SPSS.

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2012), maksud dari pengujian normalitas adalah untuk mengecek apakah variabel residual pada model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam studi ini, analisis normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov serta program analisis data. Data yang berdistribusi normal adalah bila angka Asymp.Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  (Ghozali, 2018).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel bebas dalam sebuah model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan untuk memahami apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi yang diterapkan. Multikolinearitas dapat diamati melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel independen bila angka VIF  $\geq 10$  alias angka tolerance  $< 0,10$  dan antar variabel muncul masalah multikolinieritas, jika angka VIF  $\leq 10$  alias angka toleranse  $> 0,10$  (Ghozali, 2018).

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Yang dipakai dalam studi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi regresi linier antara kesalahan berbahaya tahun 2020-2022 dengan kesalahan berbahaya tahun sebelumnya ( $t-1$ ). Salah satu cara yang diterapkan adalah pengujian Durbin-Watson (DW). Autokorelasi positif diamati ketika nilai DW kurang dari  $dL$ . Autokorelasi tidak dapat disimpulkan jika nilai DW berada di antara  $dL$ ,  $dU$ , dan antara  $4-dU$  dan  $4-dL$ . Autokorelasi tidak diamati jika nilai DW berada di antara  $dU$  dan  $4-dU$ . Autokorelasi negatif diamati jika nilai DW lebih besar dari  $4-dI$  (Ghozali, 2018).

Tabel 3.3 Tabel Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Ketentuan	Hipotesis nol	Keputusan
$0 < d < dL$	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak
$dL \leq d \leq dU$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-dL < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak
$4-dU \leq d \leq 4-dL$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$dU < d < 4-dL$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak

Sumber : Hasil olah data peneliti 2025

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksetaraan varians antara dua observasi dalam suatu model regresi. Uji ini menggunakan uji Glejser, yang bertujuan untuk meregresikan nilai residu absolut terhadap variabel independen (Ghozali, 2018). Kriteria uji ini adalah sebagai berikut: jika nilai Sig.  $\geq 0,05$ , nilai tersebut akan digunakan untuk mengeliminasi heteroskedastisitas.

Selanjutnya, jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , dapat disimpulkan terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.8.2 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian terhadap Model regresi dalam studi ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji-t adalah untuk menilai dampak signifikan yang bersifat individu antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ghozali (2018), uji-t dimanfaatkan untuk mengevaluasi pentingnya koefisien pada level parsial, yaitu untuk memahami apakah likuiditas, skala perusahaan, dan kepemilikan institusi secara individu memiliki dampak terhadap variabel *financial distress* dalam sebuah model regresi. Pengujian pada hipotesis ini ditentukan dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%)

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan adalah :

- 1)  $H_0$  (hipotesis nol) :  $b_i = 0$  yang artinya variabel likuiditas, Ukuran perusahaan serta kepemilikan Institusional tidak memberikan dampak yang berarti terhadap *financial distress*..
- 2)  $H_1$  (hipotesis alternatif) :  $b_i \neq 0$  yang artinya variabel likuiditas, Ukuran perusahaan serta kepemilikan oleh lembaga berpengaruh besar terhadap *financial distress*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikan (Sig) adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan variabel  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel likuiditas, ukuran perusahaan serta kepemilikan oleh institusi tidak memiliki dampak yang berarti terhadap *financial distress*.
- b) Jika nilai signifikan variabel  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

#### **b. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Menurut Ghazali (2019), pengujian F berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kesimpulan dari perhitungan statistik akan dianggap bermakna jika nilai tersebut jatuh dalam area kritis (bagian di mana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, suatu perhitungan statistik dianggap tidak bermakna jika nilai uji statistik berada dalam area di mana  $H_0$  diterima.

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis berikut :

- 1)  $H_0$  : group means dari masing-masing kelompok adalah relatif sama
- 2)  $H_1$  : group means dari masing-masing kelompok memiliki perbedaan secara nyata

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan antar grup.
- 2) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak yang berarti group means masing-masing kelompok relatif sama. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan antar grup.

### c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilaksanakan untuk mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi yang sedikit memperlihatkan bahwa variabel independen kurang mampu menggambarkan variabel dependen. Sebaliknya, nilai Koefisien determinasi yang tinggi memperlihatkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dengan lebih efektif. Koefisien determinasi berada dalam kisaran dari 0 sampai 1.  $R^2$  yang rendah memperlihatkan bahwa variabel independen hanya memiliki sedikit kekuatan dalam menjelaskan variabel dependen. Sementara itu, nilai yang hampir mencapai 1 memperlihatkan bahwa faktor yang tidak tergantung hampir bisa memberikan seluruh data yang diperlukan untuk meramalkan faktor yang tergantung.